

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI (PI) DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK
PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2
PENGASIH TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Oleh:
Susi Ariani .S.
07503244020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI (PI) DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK
PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2
PENGASIH TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Susi Ariani .S.
NIM 07503244020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI (PI) DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK
PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2
PENGASIH TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI



Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, Oktober 2014
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Heri Wibowo".

**Heri Wibowo, M.T
NIP. 19740228 199903 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI (PI) DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRASAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRASAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014

Disusun oleh :
Susi Ariani .S.
NIM 07503244020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 9 September 2014



Yogyakarta, Oktober 2014



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Ariani .S.
NIM : 07503244020
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul TAS : Hubungan Antara Praktik Industri (PI) dan Prestasi Belajar
Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII
Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun
Ajaran 2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2014
Yang menyatakan,

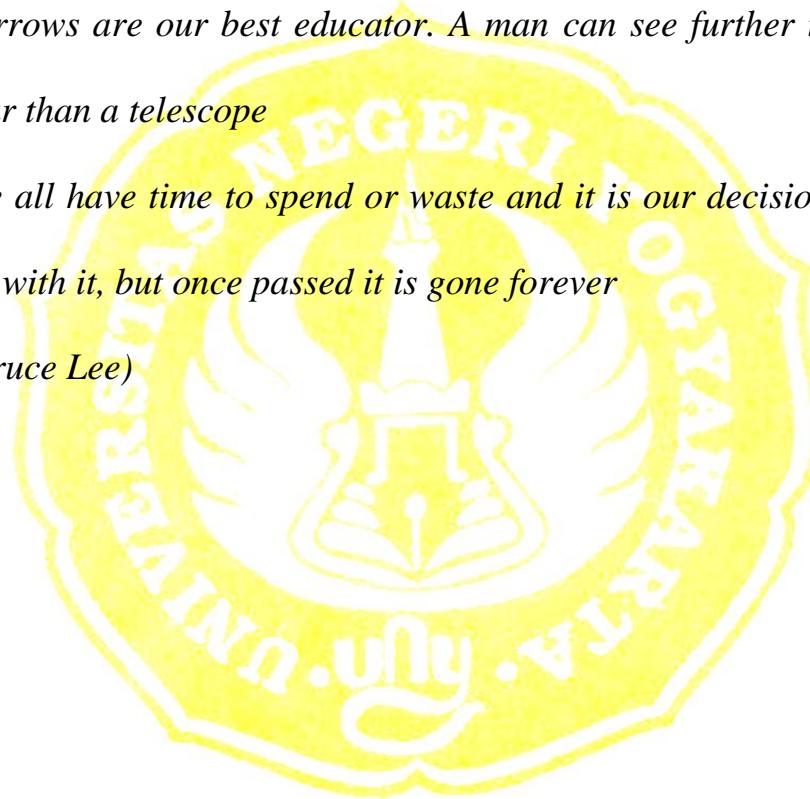
Susi Ariani .S.
NIM. 07503244020

MOTTO

Sorrows are our best educator. A man can see further through a tear than a telescope

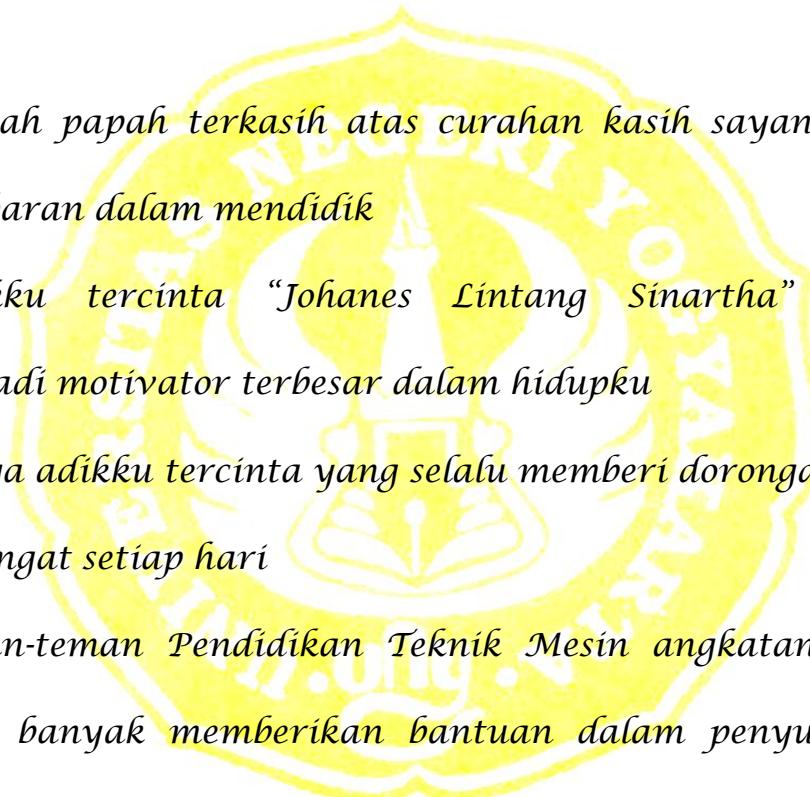
We all have time to spend or waste and it is our decision what to do with it, but once passed it is gone forever

(Bruce Lee)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Tuhan YME yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi, maka laporan skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 
1. *Mamah papah terkasih atas curahan kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik*
 2. *Anakku tercinta "Johanes Lintang Sinartha" yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku*
 3. *Ketiga adikku tercinta yang selalu memberi dorongan dan semangat setiap hari*
 4. *Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2007 yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi*
 5. *Rekan-rekanku di NGO Swara Nusa Institute yang memberikan doa dan bantuannya*

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI (PI) DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK
PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2
PENGASIH TAHUN AJARAN
2013/2014**

**Oleh :
Susi Ariani .S.
NIM 07503244020**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014; (2) mengetahui hubungan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014; (3) mengetahui hubungan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Data diambil dengan metode angket. Validitas instrumen dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis korelasi *product moment*, sedangkan pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis korelasi ganda dan uji *F*, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,995, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,995 > 0,349$) pada taraf signifikan 5%; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,994, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,994 > 0,349$) pada taraf signifikan 5%; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ganda F sebesar 4,13, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,13 > 3,33$) pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci: *Prestasi Praktik Industri, Prestasi Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan kemudahan kepada hamba-Nya untuk menunaikan keperluannya, sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul: “HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRASAHA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN 2 (XII TP-2) DI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Heri Wibowo, M.T selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan dan dorongan bagi penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Wagiran selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. B Sentot Wijanarko selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Dr. J. Effendie Tanumihardja, S.U selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Tim Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

7. Kepala Sekolah SMKN 2 Pengasih yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua orang tua, adik-adikku tercinta, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Anakku tercinta Johanes Lintang Sinartha yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku.
10. Rekan-rekan kerja di NGO Swara Nusa Institute atas pengertian dan kerjasamanya.
11. Teman-teman angkatan 2007 yang selalu memberikan bantuan dan motivasinya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua serta menjadi kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Prestasi Praktik Industri	10
a. Pengertian Prestasi	10
b. Praktik Industri (PI)	11
c. Prestasi Praktik Industri (PI)	12
2. Prestasi Belajar Kewirausahaan	14
a. Pengertian Belajar	14
b. Pengertian Prestasi Belajar	16

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17
d. Program Diklat Kewirausahaan	19
3. Minat Berwirausaha	21
a. Pengertian Minat	21
b. Wirausaha.....	23
c. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha	24
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ..	27
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Perumusan Hipotesis	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Paradigma Penelitian	38
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
1. Metode Dokumentasi	41
2. Metode Kuesioner atau Angket.....	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen	44
2. Uji Reliabilitas Instrumen	46
a. Reliabilitas Eksternal	46
b. Reliabilitas Internal.....	47
I. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif Variabel	48
2. Uji Persyaratan Analisis	50
a. Uji Normalitas Data	50
b. Uji Linieritas Data	51
c. Uji Multikolinieritas	52

3. Uji Hipotesis.....	52
a. Pengujian Hipotesis 1 (H1) dan 2 (H2).....	53
b. Pengujian Hipotesis 3 (H3)	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Variabel Prestasi Praktik Industri (X ₁).....	54
2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan (X ₂).....	58
3. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	62
B. Uji Persyaratan Analisis	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Linieritas.....	66
3. Uji Multikolinieritas	67
C. Pengujian Hipotesis	68
1. Uji Hipotesis I.....	68
2. Uji Hipotesis II.....	70
3. Uji Hipotesis III.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Hubungan Prestasi PI dengan Minat Berwirausaha.....	73
2. Hubungan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha.....	73
3. Hubungan Prestasi PI dan KWU dengan Minat Berwirausaha...	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi PI	47
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar KWU	50
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	57
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Minat Berwirausaha	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	43
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	43
Tabel 3. Data Deskripsi Variabel Prestasi Praktik Industri (X ₁)	55
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Praktik Industri	57
Tabel 5. Kriteria Nilai Ideal PI di SMKN 2 Pengasih	57
Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Data Prestasi PI.....	58
Tabel 7. Data Deskripsi Variabel Prestasi Kewirausahaan (X ₂).....	59
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Kewirausahaan.....	60
Tabel 9. Kriteria Nilai Ideal Kewirausahaan di SMKN 2 Pengasih	61
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Data Prestasi Kewirausahaan.....	61
Tabel 11. Data Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (X ₃).....	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha	63
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Data Minat Berwirausaha.....	65
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	67
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi (X ₁ dengan Y).....	69
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi (X ₂ dengan Y).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Minat Berwirausaha	82
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	89
Lampiran 3. Data Raport Praktik Industri dan Kewirausahaan	94
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	99
Lampiran 5. Statistik Deskriptif.....	101
Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi	121
Lampiran 7. Perhitungan Kategori Kecenderungan.....	125
Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis	128
Lampiran 9. Uji Hipotesis	117
Lampiran 10. Surat Perijinan	122
Lampiran 11. Kartu Bimbingan	125
Lampiran 12. Tabel Statistik.....	128
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006 yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

(www.pusdiknakes.or.id)

Tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik untuk mampu menjadi tenaga mandiri yang kompeten sesuai bidang keahliannya. SMK membekali para siswa untuk bekerja secara mandiri atau menjadi wirausahawan sesuai kompetensi yang dipilihnya serta dapat bersaing di dunia global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah dituntut untuk mengadakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan siswa agar tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan wirausaha. Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan siswa SMK melalui pengalaman kerja secara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi siswa yang bersangkutan.

Pemerintah telah mencanangkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun pelaksanaannya dimulai pada tahun ajaran 1998/1999. PSG atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang profesional. Melalui PSG diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang handal dan

professional, dimana para siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Dalam rangka merealisasikan PSG tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktik Industri (PI) yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan Praktik Industri (PI) ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai SDM yang handal dan professional dan mampu bersaing serta mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha.

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat berwirausaha siswa SMKN 2 Pengasih. Salah satunya adalah faktor dari dalam diri siswa (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera. Sebagai contoh adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha maupun faktor dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal), misalnya dari pengalaman, peluang, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar siswa lingkungan masyarakat atau dari lingkungan keluarga siswa. Sebagai contoh adalah kurangnya dukungan orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah dikarenakan perekonomian keluarga yang kurang, daerah tempat

tinggal yang tidak strategis untuk dibukanya suatu usaha, tidak adanya dukungan dari pemerintah setempat, tingkat perekonomian masyarakat sekitar yang kurang serta keterbatasan peran aktif guru pembimbing dan pihak sekolah didalam mendampingi siswanya saat pelaksanaan praktik industri juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman dan pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan Praktik Industri (PI). Pelaksanaan Praktik Industri (PI) secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Industri (PI) secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya. Pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam dunia industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Prestasi pengalaman Praktik Industri (PI) tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap minat siswa berwirausaha. Pengalaman yang diperoleh dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya siswa yang prestasi pengalaman praktik industrinya rendah memungkinkan rendahnya minat berwirausaha, jadi

minat berwirausaha tersebut akan timbul jika sebelumnya siswa memiliki prestasi pengalaman Praktik Industri (PI) yang baik.

Mata pelajaran Kewirausahaan telah dimasukkan ke dalam kurikulum SMK. Fungsi dari mata pelajaran Kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa karena secara langsung menuntut kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sekaligus. Dengan adanya materi Kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai pengetahuan dan teknik dasar untuk berwirausaha sehingga akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah mereka lulus dari sekolah.

Berdasarkan teori timbal balik, terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar siswa. Keberhasilan guru salah satunya bisa dilihat dalam kaitannya mengembangkan minat siswa pada mata pelajaran yang diajarkan hingga siswa memiliki prestasi baik dalam mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran Kewirausahaan seperti halnya mata pelajaran lain, menuntut siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan. Namun, pemenuhan standar tersebut kemudian belum tentu mampu menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa.

Pengalaman kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan, yang dimiliki oleh siswa dapat menggugah minat siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya. Siswa akan terdorong minatnya untuk menekuni materi mata pelajaran ini, membuka dirinya untuk memperoleh rangsangan jiwa kewirausahaan. Inti dari kewirausahaan

disini adalah siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berusaha, siswa akan memiliki perubahan sikap, yang awalnya bergantung kepada orang lain, lambat laun akan menjadi mandiri, siswa sudah mempunyai cita-cita untuk berusaha mandiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Menurut FX. Wastono selaku kepala jurusan Teknik Pemesinan mengatakan bahwa 30% lulusan dari jurusan tersebut bekerja di sejumlah perusahaan, 30-40% lainnya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, 20% mencoba merintis usaha dan tidak lebih dari 10% yang menganggur.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang memutuskan untuk berwirausaha berada dalam kategori sedang, sehingga perlu dilakukan rencana tindak lanjut mengenai minat mereka untuk berwirausaha dengan faktor-faktor yang mendukungnya, antara lain faktor pengalaman ketika melaksanakan Praktik Industri (PI) maupun faktor prestasi belajar mereka ketika mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) Kewirausahaan

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat identifikasi permasalahan untuk penelitian ini adalah :

1. Perlunya suatu pengukuran terhadap faktor dari dalam diri siswa untuk mengetahui hubungannya dengan minat berwirausaha.
2. Perlunya suatu pengukuran terhadap faktor dari luar diri siswa untuk mengetahui hubungannya dengan minat berwirausaha.
3. Perlunya suatu pengukuran untuk mengetahui hubungan antara pengalaman kegiatan Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa.
4. Perlunya suatu pengukuran untuk mengetahui hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa.
5. Perlunya suatu pengukuran untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tidak semuanya yang akan diteliti dan dibahas, maka perlu dibuat suatu batasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan penelitian pada hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam suatu karya penelitian.

2. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang mempengaruhi minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan keterampilan, dan lain sebagainya.

3. Bagi Siswa

Untuk mengetahui pengaruh prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan bersama-sama terhadap minat berwirausaha sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi generasi siswa selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Praktik Industri (PI)

a. Pengertian Prestasi

Menurut W.S Winkel (2006:162) prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwodarminto, 2009:700) prestasi adalah penguasaan keterampilan yang dikembangkan oleh mata diklat, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, Muhibbin Syah (2002:14) mengatakan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan bukti atau hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan suatu usaha yaitu mengikuti pendidikan atau latihan tertentu.

b. Praktik Industri (PI)

Praktik Industri (PI) adalah salah satu bentuk pola penyelenggaraan pendidikan di SMK dan juga merupakan salah satu bentuk upaya lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan di dunia industri. Ada beberapa pengertian tentang Praktik Industri (PI) diantaranya menurut kurikulum SMK (Depdiknas, 2006:11) didefinisikan sebagai berikut : “Praktik Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri atau asosiasi profesi sebagai Institusi Pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan suatu kesatuan program dengan menggunakan, seperti *day release, block release* dan sebagainya”.

Keberhasilan Praktik Industri (PI) sangat tergantung dari kerjasama yang baik dan keterlibatan secara aktif antara pihak sekolah dan pihak industri yang menjadi Institusi Pasangan (IP). Proses pembelajaran dalam Praktik Industri (PI) harus mampu memadukan secara sistematis kedua tempat tersebut sehingga menjadi suatu tempat yang saling menunjang, sehingga setelah selesai melaksanakan Praktik Industri (PI), siswa diharapkan betul-betul mampu menguasai suatu keterampilan kerja tertentu dan mempunyai tambahan wawasan terhadap dunia kerja dengan baik.

Pada dasarnya tujuan pokok pelaksanaan Praktik Industri (PI) adalah meningkatkan kualitas lulusan lembaga pendidikan kejuruan.

Menurut Wena (2007:106) menyebutkan tujuan penyelenggaraan Praktik Industri (PI) antara lain :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan
- 2) Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan

c. Prestasi Praktik Industri (PI)

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan pembelajaran Praktik Industri (PI) dan sejauh mana siswa mampu menyerap keterampilan kerja yang telah diberikan selama di industri, maka perlu dilakukan evaluasi. Melalui evaluasi ini, secara jelas dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran Praktik Industri (PI) dapat tercapai.

Evaluasi belajar dan pembelajaran menurut Dimyati dan Mudjiono (1994:177) adalah “Proses untuk menentukan nilai

belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran belajar dan pengukuran pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif. Pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif.

Tujuan utama dilakukan kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2007:186-187), hasil dan kegiatan evaluasi pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini :

- 1) Untuk diagnostik dan pengembangan, hasil dari kegiatan evaluasi digunakan sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya dan atas dasar diagnosis inilah guru akan mengadakan pengembangan untuk peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Untuk seleksi, hasil dari kegiatan evaluasi seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau pendidikan tertentu.

- 3) Untuk kenaikan kelas, keputusan kenaikan kelas yang dibuat oleh guru didasarkan pada kegiatan evaluasi hasil belajar siswa mengenai sejumlah isi pelajaran yang telah disajikan.
- 4) Untuk penempatan, hasil dari kegiatan evaluasi digunakan untuk penempatan siswa pada kelompok yang sesuai agar dapat sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pelaksanaan evaluasi harus disesuaikan dengan jenis-jenis keterampilan yang dipelajari siswa. Disamping mengevaluasi sejauh mana jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa, hendaknya hal-hal seperti ini seperti masalah keselamatan kerja, etos kerja siswa, hubungan sosial siswa dengan karyawan lainnya juga harus dinilai.

Dari berbagai pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan prestasi Praktik Industri (PI) adalah bukti usaha yang telah dicapai siswa yang dan diperoleh dari aktivitas atau kegiatan tertentu dalam arti kegiatan Praktik Industri (PI). Hasil ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru praktik dan industri yang bersangkutan. Hasil praktik siswa yang berupa nilai merupakan cerminan dari kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari Praktik Industri (PI).

2. Prestasi Belajar Kewirausahaan

a. Pengertian Belajar

Menurut Sardiman AM yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2004:21) menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukamadinata (2003:155), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sedangkan Slameto (2003:2) menyatakan, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Bertolak dari pendapat di atas, jelas menyatakan bahwa belajar itu bertujuan untuk mengembangkan pribadi manusia bukan hanya sekedar mencerdaskan manusia belaka namun menjadi manusia yang berkepribadian luhur, itulah hakekat belajar. Dalam mengembangkan kepribadian manusia seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, rasa/perasaan, karsa/keinginan, kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi, belajar

merupakan suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.

Perubahan yang dimaksudkan tentu saja menyangkut semua unsur yang ada pada diri individu. Dari pendapat di atas, maka seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil, yakni tejadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses untuk mencapai kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian dari suatu pengetahuan dalam usaha mengubah diri menjadi semakin baik dan mampu.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literatur, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Robert M.Gagne dalam artikel oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah (2008), bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*achievement*) seseorang.

Muhibbin Syah (2006:196), menjelaskan bahwa prestasi hasil belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses belajar-

mengajar (*the teaching-learning process*) atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi dan kenaikan kelas. Selanjutnya Winkel (2006:146) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajarnya yang dinyatakan dengan nilai prestasi belajar dan ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran dan menggambarkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh siswa. Untuk memperoleh nilai, digunakan tes terhadap mata pelajaran tersebut terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang akan menunjukkan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, baik dari dalam individu (faktor intern) maupun dari luar individu (faktor ekstern). Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2008:18) sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain : kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor-faktor lainnya
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berada di luar individu, antara lain : kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor-faktor lainnya

Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Faktor Internal, meliputi : (1) faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; (3) faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi : (1) faktor sekolah dan (2) faktor masyarakat

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2002:59), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sehubungan dengan hal diatas, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal, maka siswa perlu meningkatkan kemampuan, minat dan motivasi serta selalu menjaga kesehatan tubuhnya. Demikian pula halnya dengan faktor yang ada di dalam diri siswa. Faktor ini dapat mendorong dan menghambat siswa dalam proses belajar. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat memerlukan dukungan siswa dalam belajar. Di antara ketiga lingkungan tersebut, lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh dan terpenting sebagai lingkungan kedua , setelah lingkungan utama/keluarga.

d. Program Diklat Kewirausahaan

Program Diklat Kewirausahaan merupakan program pendidikan dan latihan yang diajarkan kepada semua siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kewirausahaan sengaja diajarkan kepada siswa SMK mengingat tujuan utama dari SMK adalah menghasilkan lulusan yang akan menempati lapangan pekerjaan maupun berwirausaha. Secara umum, program ini membekali siswa untuk menjadi wirausaha. Wirausaha sendiri berarti orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara

produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran Kewirausahaan, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- 2) Berwirausaha dalam bidangnya.
- 3) Menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya.
- 4) Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha.

(<http://gurupembaharu.com>)

Berdasarkan Silabus Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Latihan SMK untuk program Diklat (pelajaran) Kewirausahaan, dibagi topik sebagai berikut :

- 1) Kewirausahaan tingkat I, alokasi jam : 40 jam, dengan topik/sub topik :
 - a) Hakekat Kewirausahaan (pengertian dan peran kewirausahaan)
 - b) Karakteristik Kewirausahaan
 - c) Kecerdasan Emosional
 - d) Prinsip-Prinsip Pemotivasi
- 2) Kewirausahaan tingkat II, alokasi jam : 40, dengan topik/sub topik :
 - a) Wawasan Bisnis

- b) Analisa Kebutuhan Konsumen
 - c) Analisa Kebutuhan Konsumen
 - d) Permodalan Usaha
 - e) Manajemen Pergudangan
 - f) Harga Pokok
 - g) Perpajakan
 - h) Promosi
- 3) Kewirausahaan Tingkat III, alokasi jam : 40, dengan topik/sub topik
- a) Proposal Usaha
 - b) Perijinan Usaha
 - c) Penyusunan Laporan Keuangan
 - d) Studi Banding
 - e) Praktik Membuka Usaha
- (<http://guruvalah.20m.com>)

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar Kewirasahaan merupakan bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program Diklat Kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Untuk mengukur prestasi belajar program Diklat Kewirausahaan, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam raport.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003:180), minat adalah suatu rasa lebih menyukai dan bentuk dari rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Menurut M. Ngahim Purwanto (2006:56), minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia, terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Dimyati Mahmud (<http://belajarpsikologi.com>) juga menerangkan bahwa minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat, yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Dari beberapa pengertian minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu guna

mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, dimana hal tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, gembira.

b. Wirausaha

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berarti berani, utama dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas artinya keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Hendro, 2013:42-43).

Sedangkan menurut Alma (2010:26), kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa, menerima kepuasan dan kebebasan pribadi.

Wasty Soemanto dalam Sirod Hantoro (2005) menyebutkan bahwa manusia wirausaha adalah orang yang mempunyai kepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; (a) Memiliki moral yang tinggi, meliuti ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemerdekaan batin, keutamaan, kasih sayang terhadap sesama manusia, kualitas hukum dan keadilan, (b) memiliki sikap mental berwirausaha meliputi : berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi,

jujur dan bertanggung jawab dan mampunyai ketahanan mental yang kuat, (c) memiliki kepekaan terhadap lingkungan, (d) memiliki keterampilan berwirausaha, yaitu : keterampilan berpikir kreatif, keterampilan mengambil keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul.

Jadi, yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi serta melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan berdasarkan kerja keras, berkemauan keras untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko. Wirausaha juga bisa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dibatasi dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu perasaan senang, keinginan (motif), perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dimana dia tinggal (lingkungan masyarakat) dan pengalaman.

c. Ciri-Ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut para ahli, yang dikutip oleh Suryana (2013:10), ciri-ciri wirausaha adalah :

- 1) Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri
- 2) Kemampuan untuk mengambil resiko
- 3) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman

- 4) Memotivasi diri sendiri
- 5) Semangat untuk bersaing
- 6) Orientasi pada kerja keras
- 7) Percaya pada diri sendiri
- 8) Dorongan untuk berprestasi
- 9) Tingkat energi yang tinggi
- 10) Tegas
- 11) Yakin pada kemampuan diri sendiri
- 12) Tidak suka uluran tangan pemerintah/pihak lain
- 13) Tidak tergantung pada alam atau berusaha menyerah pada alam
- 14) Kepemimpinan
- 15) Keorisinilan
- 16) Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan

Steinhoff dan John F.Burgess yang dikutip oleh Suryana (2001:10) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses, antara lain :

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas
- 2) Bersedia menanggung resiko, uang dan waktu
- 3) Berencana (mengorganisir)
- 4) Kerja keras sesuai urgensinya
- 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan yang lainnya
- 6) Bertanggung jawab dengan keberhasilan dan kegagalan

Menurut M. Tohar (2000:168), karakteristik wirausaha yang baik dan berhasil adalah :

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi
- 2) Dinamis dan mampu memimpin
- 3) Mempunyai sikap optimis atas suatu peluang
- 4) Mampu mengantisipasi resiko
- 5) Enerjik dan cerdas
- 6) Ulet, gigih dan bertekad penuh
- 7) Mampu melihat peluang
- 8) Kebutuhan untuk berprestasi
- 9) Kreatif dan inovatif
- 10) Mampu mempengaruhi orang lain
- 11) Tidak bergantung pada orang lain
- 12) Berinisiatif untuk maju
- 13) Bersikap positif terhadap suatu perubahan
- 14) Terbuka atas saran dan kritik membangun
- 15) Selalu melihat dan berorientasi pada masa depan
- 16) Cepat dan tanggap dalam menangkap suatu pengertian

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah kemandirian, berani mengambil resiko, memiliki semangat yang tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis,

memiliki kreativitas, inovatif dan selalu berorientasi ke masa depan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Carol Noore yang dikutip dalam Suryana (2013:63), mengemukakan bahwa wirausaha berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi dan lingkungan sosial :

- 1) Faktor pribadi yang memicu wirausaha adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pengetahuan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
- 2) Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktivitas, pesaing, sumber daya, informasi dan kebijakan pemerintah. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial, meliputi keluarga, orang tua dan jaringan kelompok.

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:20), minat seseorang untuk terjun ke bidang wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*).

- 1) Faktor-faktor dari dalam
 - a) Faktor bakat

Bakat adalah kecakapan khusus dalam bidang yang diperoleh.

b) Faktor kepribadian

Kepribadian adalah totalitas perilaku seseorang yang bersifat menetap. Kepribadian ini sangat berpengaruh dalam pemilihan jenis pekerjaan, karena pilihan kerja yang baik berakar dari cocoknya kepribadian tertentu yang memungkinkan diekspresikannya sifat-sifat kepribadian tersebut.

c) Faktor kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar melalui pendidikan formal maupun non formal. Kecakapan ini sangat berpengaruh dalam pemilihan jenis pekerjaan. Pekerjaan yang baik adalah yang sesuai dengan kecakapan yang dimiliki.

2) Faktor-Faktor dari Luar

a) Adanya sarana atau fasilitas

Dengan tersedianya modal material berupa fasilitas, saran dan biaya untuk membuka usaha, maka dengan sendirinya akan mempengaruhi minat seseorang untuk membuka usaha.

b) Faktor keluarga atau latar belakang keluarga

Adanya dorongan orangtua atau pun saudara merupakan pengaruh bagi pemilihan bidang kerja seseorang

c) Latar belakang pendidikan seseorang

Seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan di sekolah kejuruan yang menerapkan pembelajaran berupa pengetahuan sekaligus keterampilan akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha

d) Latar belakang sosial masyarakat

Adanya pekerjaan yang mendominasi suatu daerah akan sangat berpengaruh pada pilihan pekerjaan. Apabila dalam masyarakat banyak dijumpai wirausahawan yang berhasil, maka akan mempengaruhi minat berwirausaha dalam dirinya.

Menurut Susanto (2009:7), faktor-faktor pendorong wirausaha yaitu :

1) Faktor Personal

Seorang wirausaha memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan. Salah satu faktor lingkungan

yang berpengaruh besar dalam membentuk jiwa wirausaha adalah faktor budaya.

3) Faktor Sosiologis

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatkan aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas dan akademis.

4) Faktor Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaaan modal adalah hal yang sangat penting. Demikian pula ketersediaan sumber daya lainnya, termasuk sumber daya manusia dengan pengalaman dan keterampilannya, sumber daya informasi seperti media, sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal), maupun dari luar (eksternal), diantaranya kepribadian, lingkungan sosial, bakat, kemampuan, sarana dan fasilitas, latar belakang pendidikan, keluarga, masyarakat, kreativitas, motivasi, jenis kelamin, pengalaman dan informasi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Haryo Guntoro (2007), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan prestasi Praktik Industri (PI)

dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Yapin Bekasi. Sebanyak 56% siswa memiliki minat yang tinggi dan 44% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara psikologis sebagian besar siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berwirausaha.

Pada penelitian Mun'im .R. (2003) yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda” terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda untuk berwirausaha.

Sedangkan penelitian Eka Dharma (2002) yang berjudul “Korelasi antara Aspek Internal Dengan Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek internal pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak dan menghasilkan generasi muda terdidik pengisi pembangunan, sudah seharusnya mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan bekal kemampuan akademik kepada siswanya dalam mempersiapkan diri untuk bekerja, baik di sektor industri (formal), maupun berwirausaha. Namun demikian mengingat lapangan pekerjaan di

sektor formal yang semakin terbatas dan semakin bertambahnya jumlah pengangguran dari lulusan SMK, maka siswa juga harus diberikan bekal tentang kewirausahaan untuk menanamkan jiwa wirausaha dan mengembangkan minat berwiraswaha sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri serta menjadi *entrepreneurship* yang tidak bergantung pada lapangan pekerjaan di sektor formal.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha dan dua variabel bebas yaitu prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Pemesinan (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih sebanyak 32 siswa. Selanjutnya, akan dilakukan perbandingan minat berwirausaha tersebut apabila ditinjau dari dua variabel bebas itu diduga berhubungan dengan minat berwirausaha. Hubungan dari dua variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hubungan prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa

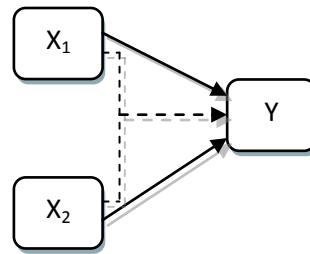
Praktik Industri (PI) merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan keterampilan dan pengalaman melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan Praktik Industri (PI) secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan minat dan bakatnya. Pengalaman kerja yang diukur dengan

prestasi Praktik Industri (PI) inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dunia industri, siswa diajarkan untuk terlibat langsung atau mencoba berwirausaha dan minat berwirausaha akan muncul setelah siswa mengalami pengalaman Praktik Industri (PI).

2. Hubungan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa

Prestasi belajar kewirausahaan adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran kewirausahaan dapat dari nilai tes atau nilai ujian. Siswa yang mempunyai prestasi belajar kewirausahaan tinggi dapat dipastikan mempunyai kemampuan akademik dan motivasi belajar yang tinggi terhadap kewirausahaan sehingga siswa tersebut mempunyai gambaran tentang apa yang akan dilakukan kelak ketika lulus dari sekolah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prestasi belajar Kewirausahaan berhubungan dengan minat siswa untuk berwirausaha.

Kerangka berpikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

- b. Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

c. Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian deskriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2009:162), penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif karena menggunakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini juga merupakan kolerasional karena akan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan variabel minat berwirausaha.

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Prestasi Praktik Industri (PI)

Prestasi Praktik Industri (PI) dalam penelitian ini adalah hasil atau bukti usaha yang telah dicapai siswa yang diperoleh dari kegiatan Praktik Industri (PI). Hasil ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru praktik dan industri yang bersangkutan untuk dituliskan di dalam raport. Sekolah juga telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk kegiatan Praktik Industri (PI) yaitu sebesar 75.

2. Prestasi Belajar Kewirausahaan

Prestasi belajar Kewirausahaan dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program diklat kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai di dalam raport. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata Diklat Kewirausahaan adalah 75.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berenteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Indikator dari minat berwirausaha adalah keinginan/dorongan, perasaan senang, perhatian dan lingkungan.

C. Paradigma Penelitian

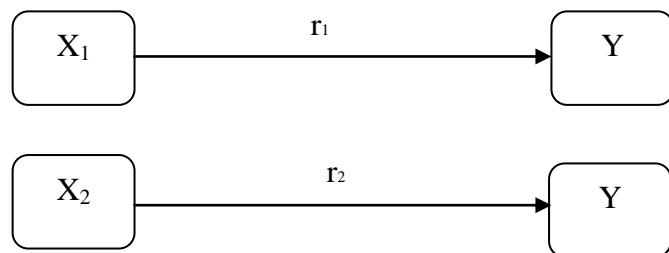
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Prestasi Praktik Industri (X1) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (X2).

2. Variabel Terikat (Y)

Minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012 (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Prestasi Praktik Industri

X_2 : Prestasi Belajar Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Teknik Pemesinan

SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014

r_1 : Korelasi Product Moment Antara X_1 dengan Y

r_2 : Korelasi Product Moment Antara X_2 dengan Y

→ : Garis korelasi

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pengasih Kulon Progo dengan subyek penelitian siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) Tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan kebijakan dari sekolah dan penyesuaian waktu peneliti, maka waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-30 April 2014.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 32 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukardi (2010:54) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Lebih lanjut Sukardi (2010:55) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah populasinya kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Menurut Musfiqon (2012:91), norma umum yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah jika jumlah populasi melebihi 100 orang, maka boleh dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, namun jika

jumlah populasi kurang dari 100, maka sebaiknya diteliti semuanya.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih yang sudah melaksanakan Praktik Industri (PI) sebanyak 32 siswa, jadi sampel penelitian yang digunakan adalah semuanya yaitu sebanyak 32 siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2010: 265-266) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula. Agar terhindar dari kesalahan ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam terhadap berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan metode pengumpulan data. Pemilihan metode penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: obyek penelitian, tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknis analisis data yang digunakan.

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi praktik industri dan presiasi belajar kewirausahaan, dalam hal ini adalah rekapan nilai siswa.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- a. Dapat memperoleh data konkret yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- c. Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

2. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:199). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kreativitas dan minat berwirausaha pada siswa.

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2010:195) antara lain :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti

- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia (Suharsimi Arikunto, 2010:195). Instrumen digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Instrumen tersebut menggunakan skala bertingkat yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukan tingkatan misalnya dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (V) pada

salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model Likert yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Adapun kisi-kisi instrumen angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Berwirausaha	Keinginan/ motivasi berwirausaha	1,2,3,4,5,6	7
	Perasaan senang berwirausaha	8, 9, 10,11,12, 13,14	7
	Perhatian terhadap wirausaha	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
	Lingkungan	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	Pengalaman	27, 28, 29, 30	4
Jumlah		30	30

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk

memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement Expert*) dalam bidang pendidikan, dalam hal ini yaitu dosen kependidikan di jurusan Teknik Pemesinan FT UNY.

Setelah instrumen dikonsultasikan mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka untuk memenuhi validitas konstruksi, dilakukan uji coba dan dilanjutkan dengan analisis *korelasi product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{ (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto 2010:213)

Selanjutnya harga r_{XY} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah didapat hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan table r product moment, dengan taraf signifikan 5% untuk mengetahui valid tidaknya instrument. Kriteria valid adalah apabila harga r_{hitung} setelah dibandingkan dengan r_{tabel} , hasilnya sama atau lebih besar. Sedangkan bila harga r_{hitung} harganya lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk kriteria valid suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel r product moment, yaitu untuk N siswa = 32 sebesar 0,349 untuk signifikansi 95%.

Pada pengujian ini digunakan patokan r product moment sebesar 0,349 dengan taraf signifikansi 95%, sehingga butir yang mempunyai harga $r_{hitung} > 0,349$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai

harga $r_{tabel} < 0,349$ dinyatakan gugur. Ketentuan ini berlaku untuk instrumen dengan variabel minat berwirausaha.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu instrumen. Instrumen penelitian harus realibel, sehingga instrumen tersebut cukup baik serta mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:222), uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal.

a. Reliabilitas Eksternal

Terdiri dari teknik paralel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment*. Dan teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi *pearson*.

b. Reliabilitas internal

Mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus *Flanagan*, rumus *Rulon*, rumus K-R20, K-R21, rumus *Hoyt*. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya berupa yaitu 1 dan 0. Sedangkan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya

bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{ll} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ll} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto 2010:239)

I. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi data variabel terdiri dari (Mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2009:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median (kelas dimana median akan terletak)

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2009:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

- b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2009:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2011:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2009:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

$$\text{Rendah} \quad = X < \bar{X} - 2.SD_i$$

Sedang $= \bar{X} - 2.SD_i \leq X \leq \bar{X} + 2.SD_i$

Tinggi $= X > \bar{X} + 2.SD_i$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

f_o : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

f_h : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Sugiyono, 2009:107)

Apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antara kriteria prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinearitas). Model korelasi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*) pada program komputer SPSS, dimana untuk mendekripsi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Duwi Priyatno, 2009:60).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 dan 2

Berikut ini adalah rumus paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

$X = (Xi - \bar{X})$

$Y = (Yi - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2011: 228)

Kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu korelasi signifikan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu korelasi tidak signifikan.

b. Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis korelasi ganda (*multiple correlation*), untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel Y. Rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{y, x_1, x_2} = \sqrt{\frac{r_{y, x_1}^2 + r_{y, x_2}^2 - 2 r_{y, x_1} r_{y, x_2} r_{x_1, x_2}}{1 - r_{x_1, x_2}^2}}$$

Keterangan :

R_{y, x_1, x_2} = Korelasi X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

r_{y, x_1} = Korelasi product moment X_1 dengan Y

r_{y,x_2} = Korelasi product moment X_2 dengan Y

r_{x_1,x_2} = Korelasi product moment X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2011: 233)

Jadi, untuk dapat menghitung korelasi ganda, maka harus terlebih dahulu dihitung korelasi sederhananya melalui korelasi *product moment* dari Pearson.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1).

Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda tersebut adalah signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengambilan data dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang berlokasi di Pengasih, Wates, Kulon Progo dengan subyek siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah melaksanakan Praktik Industri (PI) yaitu sebanyak 32 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 15 April sampai dengan 30 April 2014. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu prestasi Praktik Industri (X1) dan prestasi belajar Kewirausahaan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Deskripsi dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Variabel Praktik Industri (X1)

Data prestasi Praktik Industri (PI) diperoleh melalui dokumentasi nilai raport siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014. Nilai Praktik Industri (PI) di raport

siswa didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain ; aspek afektif siswa didasarkan pada kedisiplinan, kerjasama, kerapian dan tanggung jawab selama melaksanakan kegiatan Praktik Industri (PI). Aspek psikomotorik siswa didasarkan pada keterampilan kerja, ketepatan kerja dan kecepatan kerja . Aspek kognitif siswa didasarkan pada penyusunan laporan.

Berdasarkan 3 aspek tersebut, maka dapat dibuat kesimpulan nilai akhir berupa nilai raport.

Hasil analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel Praktik Industri (PI) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Deskripsi Variabel Prestasi Praktik Industri (X1)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	32
2	Mean	80,81
3	Median	80,50
4	Modus	79
5	Standar Deviasi (SD)	3,56
6	Varians	12,673
7	Skor Minimum	75
8	Skor Maksimum	87

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 87 - 75 + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

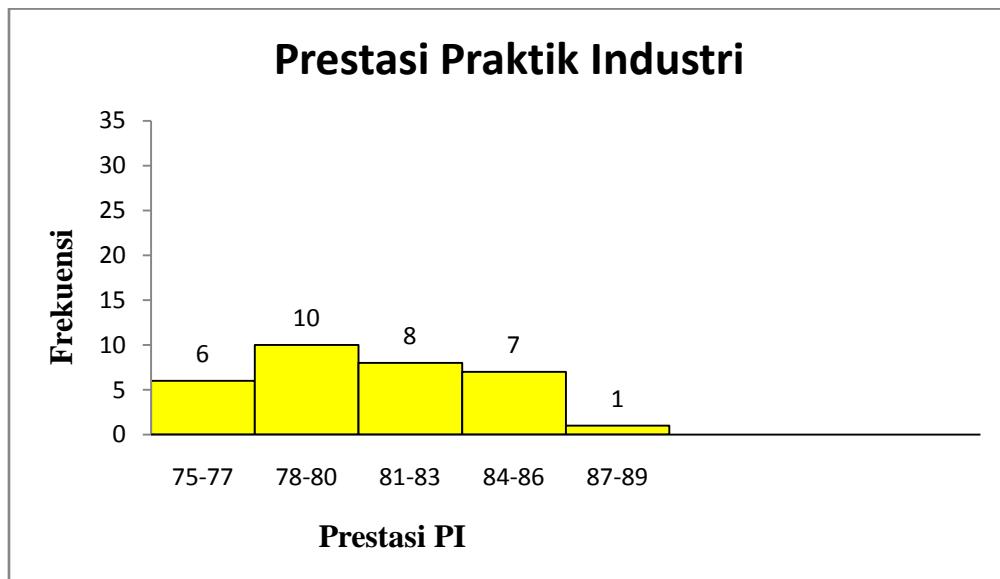
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 12 : 6 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Praktik Industri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	75 – 77	6	18,75	6	18,75
2	78 – 80	10	31,25	16	50,00
3	81 – 83	8	25,00	24	75,00
4	84 – 86	7	21,875	31	96,875
5	87 – 89	1	3,125	32	100
Jumlah		32	100		

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak prestasi Praktik Industri (PI) terletak pada interval kedua yang memiliki rentang data antara 78 sampai 80, yaitu sejumlah 10 siswa atau 31,25% dari total seluruh siswa. Hasil distribusi frekuensi prestasi Praktik Industri (PI) disajikan pada histogram di bawah ini :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Industri

Data prestasi Praktik Industri (X_1) diambil dari dokumentasi nilai Praktik Industri (PI) siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, sehingga data tersebut adalah baku. Jadi, untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi Praktik Industri (PI) ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria nilai idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Nilai Ideal Praktik Industri (PI) di SMKN 2 Pengasih

Standar Nilai	Kualifikasi
85 – 100	Istimewa
75 – 84	Amat Baik
60 – 74	Baik
< 59	Kurang

Sumber : Buku Pedoman SMKN 2 Pengasih

Berdasarkan ketentuan di atas, maka distribusi kecenderungan prestasi Praktik Industri (PI) dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Data Prestasi Praktik Industri (X₁)

Standar Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Relatif (%)
85 – 100	Istimewa	5	15,625
75 – 84	Amat Baik	27	84,375
60 – 74	Baik	0	0.00
< 59	Kurang	0	0.00
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat bahwa dari 32 siswa yang mempunyai nilai Praktik Industri (PI) yang istimewa sebanyak 5 siswa (15,625%), yang termasuk amat baik sebanyak 27 siswa (84,375%), yang termasuk baik sebanyak 0 siswa (0 %) dan yang termasuk kurang sebanyak 0 siswa (0 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi Praktik Industri (PI) berpusat pada kategori tinggi (amat baik).

2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂)

Data prestasi Praktik Industri (PI) diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014. Nilai Praktik Industri (PI) di raport siswa didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain ; Nilai Harian, Nilai Ujian Tengah Semester dan Nilai Ujian Akhir.

Hasil analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel prestasi belajar Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	32
2	Mean	81,5
3	Median	81,5
4	Modus	76
5	Standar Deviasi (SD)	3,902
6	Varians	15,226
7	Skor Minimum	76
8	Skor Maksimum	87

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogramnya :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 87 - 76 + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

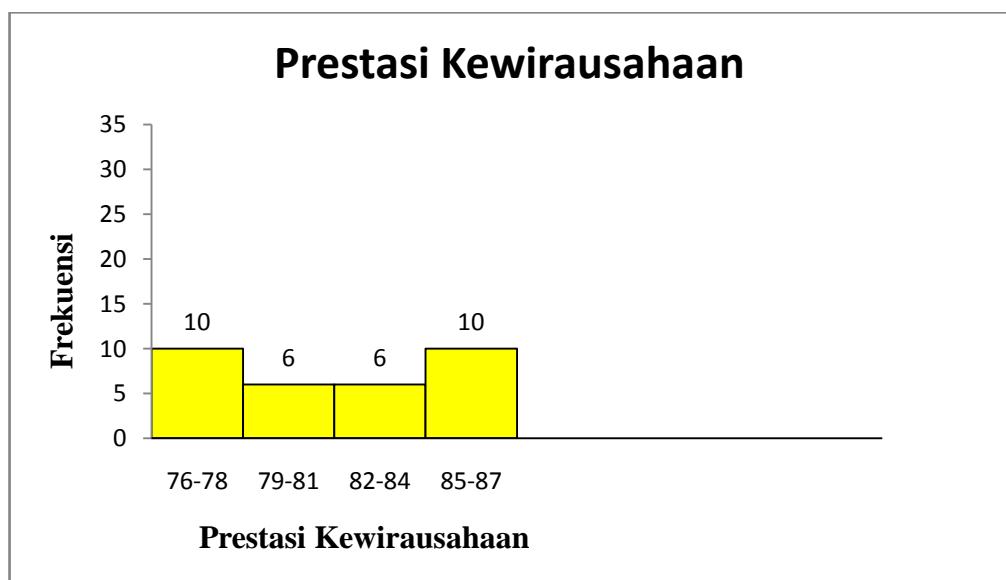
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 12 : 6 = 2
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	76 – 78	10	31,25	10	31,25
2	79 – 81	6	18,75	16	50,00
3	82 – 84	6	18,75	22	68,75
4	85 – 87	10	31,25	32	100
	Jumlah	32	100		

Sumber : Data Primer diolah

Hasil distribusi frekuensi prestasi belajar Kewirausahaan disajikan pada histogram di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Kewirausahaan

Data Prestasi belajar Kewirausahaan siswa diambil dari dokumentasi nilai Kewirausahaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, sehingga data tersebut adalah baku. Jadi, untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar Kewirausahaan

ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria nilai idealnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Nilai Ideal Kewirausahaan di SMKN 2 Pengasih

Standar Nilai	Kualifikasi
85 – 100	Istimewa
75 – 84	Amat Baik
60 – 74	Baik
< 59	Kurang

Sumber : Buku Pedoman SMK 2 Pengasih

Berdasarkan ketentuan di atas, maka distribusi kecenderungan prestasi belajar Kewirausahaan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Data Prestasi Belajar Kewirausahaan

Standar Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Relatif (%)
85 – 100	Istimewa	10	31,25
75 – 84	Amat Baik	22	68,75
60 – 74	Baik	0	0
< 59	Kurang	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Standar Penilaian Sekolah

Berdasarkan Tabel 10. dapat dilihat bahwa dari 32 siswa yang mempunyai prestasi belajar Kewirausahaan yang istimewa sebanyak 10 siswa (31,25%), yang termasuk amat baik sebanyak 22 siswa (68,75%), yang termasuk baik sebanyak 0 siswa (0%) dan yang termasuk kurang sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi belajar Kewirausahaan berpusat pada kategori tinggi (amat baik).

3. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (X₃)

Hasil analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Data Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (X₃)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	32
2	Mean	82,16
3	Median	82,5
4	Modus	86
5	Standar Deviasi (SD)	8,243
6	Varians	67,943
7	Skor Minimum	68
8	Skor Maksimum	100

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 100 - 68 + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$$

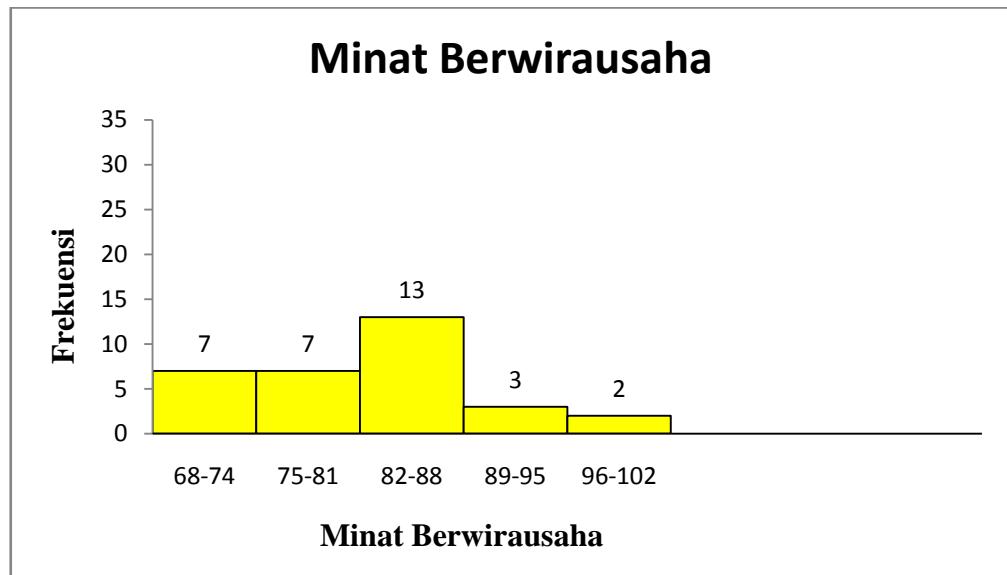
$$= 33 : 6$$

$$= 5,5 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	68 – 74	7	21,875	7	21,875
2	75 – 81	7	21,875	14	43,75
3	82 – 88	13	40,625	27	84,375
4	89 – 95	3	9,375	30	93,75
5	96 – 102	2	6,25	32	100
Jumlah		32	100		

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha dan tabel distribusinya :

- Perhitungan Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal
 - Skala yang digunakan = 1 s/d 4
 - Jumlah butir angket = 27

- 3) Skala yang digunakan = 1 s/d 4
- 4) Jumlah butir angket = 27
- 5) Skor maksimal ideal = $4 \times 27 = 108$
- 6) Skor minimal ideal = $1 \times 27 = 27$
- 7) Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal})$

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{2} (108 + 27) \\ &= 67,5 \end{aligned}$$

- 8) Standar Deviasi Ideal (SD_i)
- $$\begin{aligned} &= 1/6 (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= 1/6 (108 - 27) \\ &= 13,5 \end{aligned}$$

b) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Rendah

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \bar{X} - 2.SD_i \\ &= X < \bar{X} - 2.SD_i \\ &= X < 40,5 \end{aligned}$$

- 2) Sedang

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \bar{X} - 2.SD_i \leq X \leq \bar{X} + 2.SD_i \\ &= 40,5 \leq X \leq 94,5 \end{aligned}$$

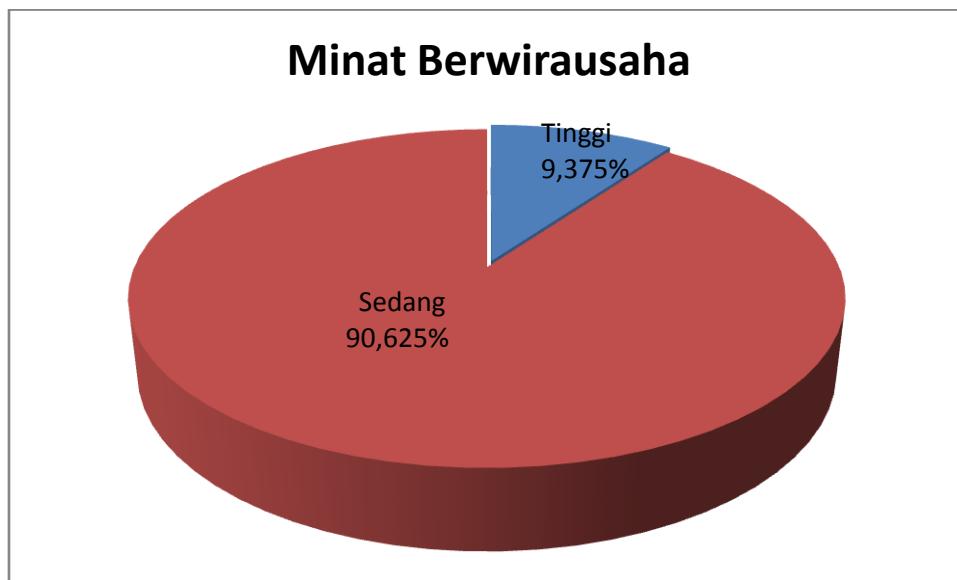
- 3) Tinggi

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > \bar{X} + 2.SD_i \\ &= X > 94,5 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Data Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 94,5$	3	9,375
2	Sedang	$40,5 \leq X \leq 94,5$	29	90,625
3	Rendah	$X < 40,5$	0	0
Jumlah			32	100

Hasil kategori kecenderungan minat berwirausaha yang disajikan pada Tabel 13. dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Minat Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 6, dapat dilihat bahwa dari 32 siswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi sebanyak 3 siswa (9,375%), yang termasuk sedang sebanyak 29 siswa (90,625%), yang termasuk rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan minat berwirausaha berpusat pada kategori sedang.

tingkat kecenderungan minat berwirausaha berpusat pada kategori sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi Kuadrat* (χ^2). Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	df	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel	Kesimpulan
X ₁	11	7,000	19,675	Normal
X ₂	11	5,500	19,675	Normal
Y	24	7,063	36,415	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi Praktik Industri (X₁), prestasi belajar Kewirausahaan (X₂) dan minat berwirausaha (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga χ^2 Hitung lebih kecil dari harga χ^2 Tabel pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Bentuk Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	1,583	0,183	Linier
X ₂ dengan Y	0,977	0,492	Linier

Sumber : Data Primer diolah

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

Berdasarkan Tabel 15, nilai signifikansi hubungan antara variabel prestasi Praktik Industri (X₁) dan prestasi belajar Kewirausahaan (X₂) dengan minat berwirausaha (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis korelasi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*) menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X ₁	0,460	2,174
X ₂	0,460	2,174

Sumber : Data Primer diolah

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerance > 0,1. Berdasarkan Tabel 16 menunjukan bahwa VIF < 10, dan tolerance > 0,1 yang berarti bahwa pada model korelasi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk hipotesis I dan II dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis korelasi ganda untuk hipotesis III. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas (prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

1. Uji Hipotesis I

Ha: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa Kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”.

Ho: “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi

Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha siswa Kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis korelasi (r_{xy}) prestasi Praktik Industri terhadap minat berwirausaha. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Korelasi (X_1 dengan Y)

Variabel	Koefisien
$\sum X$	2586
\bar{X}	80,8125
$\sum Y$	2629
\bar{Y}	82,1563
$\sum \bar{X}$	0
$\sum \bar{\bar{Y}}$	0
$\sum X^2$	209374
$\sum Y^2$	218095
$\sum XY$	212467

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Korelasi di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis I, yaitu menggunakan rumus r *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{212467}{\sqrt{209374.218095}}$$

$$r_{xy} = 0,995$$

Jadi, ada korelasi positif antara prestasi Praktik Industri dengan minat berwirausaha sebesar 0,995. Harga r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, N = 32, maka didapatkan $r_{tabel} = 0,349$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dengan minat berwirausaha sebesar 0,995.

2. Uji Hipotesis II

Ha: “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Tahun Ajaran 2013/2014”.

Ho: “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis korelasi (r_{xy}) prestasi belajar Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 95%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Korelasi (X₂ dengan Y)

Variabel	Koefisien
$\sum X$	2608
\bar{X}	81,5
$\sum Y$	2629
\bar{Y}	82,1563
$\sum \bar{X}$	0
$\sum \bar{Y}$	0
$\sum X^2$	213024
$\sum Y^2$	218095
$\sum XY$	214373

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Korelasi di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis II, yaitu menggunakan rumus r *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{214373}{\sqrt{213024.218095}}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

Jadi, ada korelasi positif antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,994. Harga r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, N = 32, maka didapatkan $r_{tabel} = 0,349$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar daripada

harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,994.

3. Uji Hipotesis 3

Sebelum melakukan uji korelasi ganda, maka perlu dilakukan uji korelasi antara X_1 dengan X_2 menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{x1x2} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 X_2^2}}$$

$$r_{x1x2} = \frac{21110}{\sqrt{20937.213024}}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Untuk melakukan uji hipotesis III, maka dipakai rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y. x_1. x_2} = \sqrt{\frac{r_{y.x_1}^2 + r_{y.x_2}^2 - 2 r_{y.x_1} r_{y.x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

$$R_{y. x_1. x_2} = \sqrt{\frac{(0,995)^2 + (0,994)^2 - 2 (0,995) \cdot (0,994) \cdot (0,992)}{1 - 0,992}} \\ = 0,353$$

Selanjutnya dilakukan uji F dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 32-2-1 sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

$$Fh = \frac{0,353^2/2}{(1 - 0,353^2)/(32 - 2 - 1)}$$

$$Fh = 4,13$$

Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis korelasi ganda antara prestasi PI dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat

berwirausaha. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji F. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Harga F hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} (3,33), ternyata harga $F_{hitung} >$ harga F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat korelasi positif secara bersama-sama antara variabel prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Prestasi Praktik Industri (PI) Dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,995 yang dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,349$ ($N=32$, taraf signifikan 5%), terlihat bahwa $0,995 > 0,349$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dengan minat berwirausaha.

2. Hubungan Antara Prestasi Belajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,99 yang dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,349$ ($N=32$, taraf signifikan 5%), terlihat bahwa $0,994 > 0,349$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

3. Hubungan Antara Prestasi Praktik Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 4,13 yang dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 3,33$, terlihat bahwa $4,13 > 3,33$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri (PI) dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,995, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,995 > 0,349$) pada taraf signifikan 5%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,994, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,994 > 0,349$) pada taraf signifikan 5%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda 4,13 nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,13 > 3,33$) pada taraf signifikan 5%.

B. Keterbatasan Penelitian

Sebelum dikemukakan beberapa saran, maka terlebih dahulu perlu dikemukakan keterbatasan dan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain:

1. Banyaknya faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha siswa, sedangkan penelitian ini hanya dibatasi pada faktor prestasi Praktik Industri (PI) dan prestasi belajar Kewirausahaan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan dan belum tentu sama dengan siswa di sekolah lainnya.
3. Untuk mendapatkan data digunakanlah angket, maka ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran sehingga siswa mengisi angket kurang sungguh-sungguh. Dengan demikian, hal ini mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data instrumen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Prestasi Praktik Industri (PI) siswa telah tergolong baik, oleh karena itu disarankan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi praktik industrinya

misalnya mengikuti kegiatan Praktik Industri (PI) dengan bersungguh-sungguh dan giat. Diharapkan dengan meningkatkan prestasi Praktik Industri (PI) akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih.

2. Prestasi belajar Kewirausahaan tergolong baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan terutama dalam mengembangkan pengetahuan tentang Kewirausahaan. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi belajar Kewirausahaan akan tumbuh minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (XII TP-2) di SMKN 2 Pengasih yang lebih baik.
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian pada sekolah-sekolah lain yang berbeda, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Dimyati, dan Moedjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Dimyati Mahmud (2010). *Pengertian Minat*. Artikel. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat> pada tanggal 6 Februari 2012
- Duwi Priyanto. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta : Gava Media.
- Haryo Gunoro. (2007). “*Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK YAPIN Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007*”. Skripsi Penelitian UNNES. Semarang
- H.M Musfiqon. (2012). *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Indro, Winadi. (2004). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwiraswasta*. Laporan Penelitian UNNES. Semarang.
- Kir haryana. (1995). *Wawasan Dan Gagasan Kewirausahaan dan Berwirausaha*. Yogyakarta: FPIPS.
- M. Ngalim Purwanto, (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marestya Devi Kristanto, (2011). “*Hubungan Prestasi Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Tahun Ajaran 2010/2011*”. Skripsi Penelitian UNM. Malang
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2008). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Lima Remaja Rosdakarya
- Poerwodarminto. (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Wasty Soemanto. (1992). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Gunungjati.
- Wena, M. (1997). *Pendidikan Kejuruan Sistem Ganda*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang.
- Winkel, W.S., (1996). *Psikologi Pengajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- _____. *Kurikulum SMK edisi 2006*. Diakses dari www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc pada tanggal 12 Januari 2012.

_____. *Tujuan mata pelajaran kewirausahaan.* Diambil dari <http://gurupembaharu.com/home/wpcontent/plugins/.../download.php?id...> Pada tanggal 13 Maret 2012

_____. *Silabus program diklat kewirausahaan.* Diambil dari http://guruvalah.20m.com/minat_berwiraswasta.pdf. Pada tanggal 13 Maret 2012

<http://www.suaramerdeka.com/read/cetak/2012/01/21>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

INSTRUMEN MINAT BERWIRASAHA

KISI-KISI INSTRUMEN MINAT BERWIRUSAHA

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Berwirausaha	Keinginan/ motivasi berwirausaha	1,2,3,4,5,6	7
	Perasaan senang berwirausaha	8, 9, 10,11,12, 13,14	7
	Perhatian terhadap wirausaha	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
	Lingkungan	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	Pengalaman	27, 28, 29, 30	4
Jumlah		30	30

Kepada:

Saudara/i di kelas XII Tahun Ajaran 2013/2014

Jurusan Teknik Pemesinan
SMK Negeri 2 Pengasih
Di Pengasih, Kulon Progo

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon keiklasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen/ angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Angket ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara di sekolah.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua. Amin

Yogyakarta, Maret 2014
Hormat saya,

Susi Ariani S
NIM. 07503244020

Nama Responden :

Kelas :

Nomor Absen :

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA

PENGANTAR

Instrumen penelitian ini diberikan semata-mata untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi saja yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK 2 Pengasih untuk berwirausaha, penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai-nilai mata pelajaran manapun.

PETUNJUK

1. Jawab pertanyaan pada angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain!
2. Pilih salah satu jawaban paling tepat menurut pendapat Saudara dan keadaan Saudara saat ini kemudian berilah tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan Saudara di salah satu kolom yang telah tersedia!
3. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya berusaha bekerja secara maksimal untuk menghasilkan yang terbaik	✓			
2.	Saya merasa lebih baik jika mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain			✓	

Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat!

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus sekolah nanti				
2.	Saya tetap ingin berwirausaha meskipun banyak teman saya yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
3.	Saya ingin berwirausaha karena ada berbagai keuntungan yang dapat saya peroleh dari berwirausaha				
4.	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan melalui berwirausaha				
5.	Saya menjadi lebih percaya diri dan lebih berani untuk berwirausaha sendiri karena bekal kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
6.	Saya akan mengikuti seminar dan pelatihan keirausahaan supaya pengetahuan dan wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
7.	Saya tetap akan berwirausaha meskipun penghasilan awalnya belum besar				
8.	Saya lebih senang menjadi wiraswasta karena perkembangan usaha sesuai dengan kerja keras kita				
9.	Saya ingin berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
10.	Saya senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk berwirausaha				
11.	Saya senang menjalin kerjasama dengan orang lain dengan prinsip saling menguntungkan melalui berwirausaha				
12.	Saya senang dan puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan tekad dan usaha yang maksimal				
13.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
14.	Saya merasa senang jika dapat memenuhi kebutuhan saya dan keluarga saya melalui wirausaha				
15.	Saya memilih untuk berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak terikat				
16.	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
17.	Saya akan menekuni bidang kewirausahaan yang telah saya pilih secara maksimal				
18.	Saya ingin wirausaha yang saya dirikan ini menjadi berkembang dan dikenal oleh banyak orang				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19.	Saya merasa senang apabila ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha				
20.	Saya mengetahui bahwa dengan berwirausaha maka saya menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain				
21.	Saya berkeinginan memilih berwirausaha karena informasi yang saya dapatkan tentang wirausaha cukup banyak				
22.	Saya berkeinginan untuk berwirausaha sebab pihak pemerintah memberi kemudahan perijinan bagi wirausaha				
23.	Saya memilih untuk berwirausaha karena tersedianya tempat untuk mendirikan dan melakukan usaha				
24.	Saya memilih untuk berwirausaha sebab tempat saya tinggal sangat strategis untuk membuka tempat usaha				
25.	Saya ingin berwirausaha mengingat terbatasnya lapangan pekerjaan dan banyaknya pengangguran saat ini				
26.	Saya memilih berwirausaha agar bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri dsn keluarga				
27.	Saya memilih berwirausaha karena menurut pendapat saya tingkat pendidikan tidak mendukung/menjamin kesuksesan seseorang				
28.	Saya merasa tertarik untuk mendirikan usaha sendiri setelah mengikuti pelajaran kewirausahaan				
29.	Saya merasa tertarik untuk mendirikan usaha sendiri setelah mengikuti kegiatan Praktik Industri (PI) di industri				
30.	Saya menjadi lebih mandiri dan berkeinginan mendirikan usaha sendiri karena latihan pengalaman pengelolaan usaha yang saya peroleh dari kegiatan Praktik Industri (PI)				

Lampiran 2.

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

a. Rekapitulasi Nilai Raport Praktik Industri (PI) dan Nilai Kewirausahaan

NO	Prestasi Praktik Industri (X1)	Prestasi Belajar Kewirausahaan (X2)
1	79	77
2	83	87
3	86	86
4	75	76
5	77	76
6	75	76
7	79	84
8	82	83
9	76	78
10	75	77
11	80	78
12	79	81
13	81	84
14	83	81
15	80	76
16	86	87
17	82	81
18	78	80
19	82	79
20	84	85
21	86	86
22	86	85
23	76	80
24	78	76
25	84	86
26	82	85
27	84	83
28	83	85
29	87	87
30	79	77
31	80	84
32	79	82

b. Rekapitulasi Butir Instrumen Minat Berwirausaha

No.	Sebelum Uji Validasi	Setelah Uji Validasi
1	91	79
2	98	87
3	99	88
4	98	86
5	86	74
6	108	96
7	112	100
8	103	92
9	80	70
10	79	68
11	91	81
12	80	71
13	91	82
14	103	93
15	84	74
16	96	86
17	96	85
18	89	77
19	89	80
20	88	78
21	100	88
22	97	86
23	80	69
24	84	75
25	81	72
26	93	82
27	95	84
28	104	95
29	99	88
30	87	76
31	95	83
32	92	84

No.	No. Item																													Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	91
2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	98
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	98	
5	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	108	
7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	112	
8	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	103	
9	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	80	
10	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	79	
11	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	91	
12	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	80	
13	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	91	
14	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	103	
15	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	84	
16	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	96	
17	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
18	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	3	3	4	89	
19	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
20	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	88	
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	100		
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	97	
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	80	
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	84	
25	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	81	
26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	93	
27	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	95	
28	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	104
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	99	
30	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	87	
31	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	95	
32	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	92

No.	No. Item																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	79
2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	87
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86
5	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	96
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	100	
8	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	92	
9	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	70	
10	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	68	
11	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
12	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	71	
13	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	82	
14	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	93	
15	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	74	
16	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	86	
17	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85	
18	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	3	3	4	77	
19	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	80		
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	78	
21	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	88	
22	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	86	
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	69	
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	75	
25	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	72		
26	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	82		
27	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84		
28	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	95		
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	88		
30	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	76		
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	83			
32	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	84	

Lampiran 3.

**DATA NILAI RAPORT PRAKTIK INDUSTRI (PI)
DAN KEWIRAUSAHAAN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Keraton Ngundut, Mlati, Sleman, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telepon (0274) 74388, 773888
 e-mail : smkn2pengasih@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



NIS	NAMA SISWA	NAMA BENGKEL/DU DI	NILAI			NILAI RATA-RATA	NILAI RAPORT
			Afektif	Psikomotorik	Kognitif		
15164	ADI PURWANTO	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	78	78	80	78,67	79
15165	AFRIDA NURANI	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	82	83	83	82,67	83
15166	AHMAD MUJAHIDIN	PT. SHOWA INDONESIA MANUFACTURING	86	85	87	86	86
15167	ALFIN SAPUTRA	CV. BONJOR JAYA, Klaten	75	75	75	75	75
15168	ANANG AHMAD NOOR HABIB	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	77	77	77	77	77
15169	ARI SYAHBANI	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	75	75	75	75	75
15170	ARMAN SANTOSA	Bengkel Las ARFIQ JAYA, Jogja	79	80	77	78,67	79
15171	BAYU DWI NUGRAHA	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	84	82	80	82	82
15172	CHOIRUL MUFTI NUR HIDAYAT	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	76	77	76	76,34	76
15173	DAMAR SAPUTRA	CV. BONJOR JAYA, Klaten	75	75	75	75	75
15174	DENI KURNIANTO	Bengkel LAS MENARA LOGAM, Jogja	79	81	80	80	80
15175	DIKI PRASETYO	Bengkel Las ARFIQ JAYA, Jogja	78	79	80	79	79
15176	DIMAS WAHYU WIDHIANTO	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	83	80	80	81	81
15177	EKO TEGUH RAHAYU	Bengkel Las ARFIQ JAYA, Jogja	84	82	82	82,67	83
15178	FATHUR RAHMAWANTO	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	80	81	79	80	80
15179	HERI PRASETYO	Bengkel LAS MENARA LOGAM, Jogja	86	86	87	86,34	86
15180	HERU TRI WAHYUDI	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	82	83	81	82	82
15181	ISRODIN MUSTHOFA	PT. AMARTA KARYA, Kulon Progo	79	78	77	78	78
15182	JOKO PRASETYA	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	80	83	83	82	82
15183	KURNIAWAN PRASETYA	Bengkel Las ARFIQ JAYA, Jogja	83	85	83	83,67	84
15184	MUHAMAD MIMUN FAISAL	PT. SHOWA INDONESIA MANUFACTURING	85	85	88	86	86
15185	MUHAMMAD MIFTAHUL HUDA	PT. SHOWA INDONESIA MANUFACTURING	85	87	86	86	86
15186	RIFAN ENDRIYON	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	77	76	75	76	76
15187	ROMAWAN	Bengkel LAS MENARA LOGAM, Jogja	77	78	78	77,67	78
15188	RULIYANTO	Bengkel LAS MENARA LOGAM, Jogja	85	85	83	84,34	84
15189	SURYANI WIJI ASTUTI	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	84	83	80	82,34	82
15190	TRI WAHYUDI	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	85	84	83	84	84
15191	TRIO RISDIANTO	Bengkel Las ARFIQ JAYA, Jogja	83	83	83	83	83
15192	WAHYU ANDI LAMZUKI	CV. BONJOR JAYA, Klaten	87	88	87	87,34	87
15193	WAWAN SADEWO	PT. TAWAKAL TSANI MAKMUR, Purworejo	79	80	79	79,34	79
15194	YULIYANTO	PT. AMARTA KARYA, Kulon Progo	81	82	78	80,34	80
15195	ZAINAL ARIFIN	Bengkel Bubut JASATEC, Purworejo	78	78	80	78,67	79

STANDAR PENILAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH

No.	Komponen	% Penilaian	Keterangan
1.	Afektif a. Sikap Kerja b. Kerapian dan Kerajinan c. Kehadiran dan Keaktifan	5 5 5	
2.	Psikomotorik a. Keterampilan Kerja b. Kecepatan Kerja c. Ketepatan Kerja	20 20 20	KKM = 75
3.	Kognitif Penyusunan Laporan	25	
	TOTAL	100	

STANDAR NILAI

Standar Nilai	Kualifikasi
85 – 100	Istimewa
75 – 84	Amat Baik
60 – 74	Baik
< 59	Kurang



PEMBRINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAKA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT Kartodihingrat, Mangosari, Pengrahan, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telp. (0274) 773029; Faks. (0274) 774209, 773886
 e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



DAFTAR NILAI STUDI TAHUN DIKLAT 2013/2014

KELAS/PROGRAM KEAHLIAN : 3TP-2
MATA DIKLAT : Kewirausahaan (KWU)

NIS	NAMA SISWA	NILAI HARIAN	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI RATA-RATA	NILAI RAPORT
15164	ADI PURWANTO	80	75	75	76,67	77
15165	AFRIDA NURANI	87	87	88	87,34	87
15166	AHMAD MUJAHIDIN	85	87	86	86	86
15167	ALFIN SAPUTRA	76	78	75	76,34	76
15168	ANANG AHMAD NOOR HABIB	76	78	75	76,34	76
15169	ARI SYAHBANI	77	75	76	76	76
15170	ARMAN SANTOSA	83	83	85	83,67	84
15171	BAYU DWI NUGRAHA	80	82	87	83	83
15172	CHOIRUL MUFTI NUR HIDAYAT	77	78	78	77,67	78
15173	DAMAR SAPUTRA	76	77	78	77	77
15174	DENI KURNIANTO	77	77	80	78	78
15175	DIKI PRASETYO	80	81	82	81	81
15176	DIMAS WAHYU WIDHIANTO	85	84	83	84	84
15177	EKO TEGUH RAHAYU	81	75	87	81	81
15178	FATHUR RAHMAWANTO	77	76	76	76,34	76
15179	HERI PRASETYO	88	86	87	87	87
15180	HERU TRI WAHYUDI	79	80	84	81	81
15181	ISRODIN MUSTHOFA	80	80	80	80	80
15182	JOKO PRASETYA	78	79	81	79,34	79
15183	KURNIAWAN PRASETYA	86	83	86	85	85
15184	MUHAMAD MIMUN FAISAL	87	85	86	86	86
15185	MUHAMMAD MIFTAHUL HUDA	83	82	90	85	85
15186	RIFAN ENDRIYON	78	78	84	80	80
15187	ROMAWAN	78	75	75	76	76
15188	RULIYANTO	85	88	85	86	86
15189	SURYANI WIJI ASTUTI	83	83	90	85,34	85
15190	TRI WAHYUDI	80	83	87	83,34	83
15191	TRIO RISDIANTO	80	87	87	84,67	85
15192	WAHYU ANDI LAMZUKI	88	85	88	87	87
15193	WAWAN SADEWO	78	77	77	77,34	77
15194	YULIYANTO	83	84	85	84	84
15195	ZAINAL ARIFIN	78	79	90	82,34	82

Kulon Progo, 24 Maret 2014
 Guru Diklat

Handoko, S.Pd
 NIP. 19750331 200604 1 006

KRITERIA NILAI KEWIRASAHAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Standar Nilai	Kualifikasi
85 – 100	Istimewa
75 – 84	Amat Baik
60 – 74	Baik
< 59	Kurang

Lampiran 4.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

a. Uji Validitas Instrumen

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	78.0588	27.216	.573	.	.751
Q2	77.8235	24.308	.566	.	.719
Q3	78.0196	25.700	.398	.	.735
Q4	79.1176	27.346	.533	.	.754
Q5	78.0000	26.200	.644	.	.743
Q6	77.3137	26.980	.519	.	.742
Q7	77.5490	27.213	.510	.	.751
Q8	77.4902	25.754	.575	.	.738
Q9	77.4902	26.015	.217	.	.735
Q10	77.7451	25.754	.442	.	.734
Q11	78.3725	26.198	.515	.	.746
Q12	77.8627	26.321	.635	.	.740
Q13	78.0980	25.850	.515	.	.736
Q14	77.9020	24.650	.552	.	.724
Q15	77.6667	25.827	.577	.	.735
Q16	77.5686	26.130	.247	.	.738
Q17	79.4902	26.775	.202	.	.755
Q18	77.9608	25.798	.357	.	.732
Q19	77.7059	26.812	.433	.	.748
Q20	77.9804	27.420	.453	.	.755
Q21	78.2549	25.194	.375	.	.735
Q22	77.8627	24.801	.473	.	.742
Q23	78.0980	24.450	.350	.	.730
Q24	77.9804	25.980	.363	.	.736
Q25	77.7647	26.064	.403	.	.746
Q26	77.5438	27.325	.486	.	.745
Q27	78.5534	25.998	.369	.	.733
Q28	77.6647	27.675	.423	.	.753
Q29	79.5732	26.661	.538	.	.734
Q30	78.9412	25.539	.590	.	.760

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk $N = 32$, R Tabel = 0,349. Dari pengujian, instrumen yang tidak valid adalah nomor 9, 16 dan 17, maka harus dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila $Cronbach's\ Alpha$ hitung $> 0,60$. Dari tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.860	30

Lampiran 5.

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik Deskriptif

a. Statistik

Statistics

		PI	KWU	MINAT
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		80.81	81.50	82.16
Std. Error of Mean		.629	.690	1.457
Median		80.50	81.50	82.50
Mode		79	76	86*
Std. Deviation		3.560	3.902	8.243
Variance		12.673	15.226	67.943
Skewness		-.010	-.125	.142
Std. Error of Skewness		.414	.414	.414
Range		12	11	32
Minimum		75	76	68
Maximum		87	87	100
Sum		2586	2608	2629
Percentiles	25	78.25	77.25	75.25
	50	80.50	81.50	82.50
	75	83.75	85.00	87.75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Prestasi Praktik Industri (X1)

PI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	9.4	9.4
	76	2	6.2	15.6
	77	1	3.1	18.8
	78	2	6.2	25.0
	79	5	15.6	40.6
	80	3	9.4	50.0
	81	1	3.1	53.1
	82	4	12.5	65.6
	83	3	9.4	75.0
	84	3	9.4	84.4
	86	4	12.5	96.9
	87	1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

c. Prestasi Belajar Kewirausahaan (X2)

KWU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	5	15.6	15.6	15.6
	77	3	9.4	9.4	25.0
	78	2	6.2	6.2	31.2
	79	1	3.1	3.1	34.4
	80	2	6.2	6.2	40.6
	81	3	9.4	9.4	50.0
	82	1	3.1	3.1	53.1
	83	2	6.2	6.2	59.4
	84	3	9.4	9.4	68.8
	85	4	12.5	12.5	81.2
	86	3	9.4	9.4	90.6
	87	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

d. Minat Berwirausaha (Y)

MINAT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3.1	3.1	3.1
	69	1	3.1	3.1	6.2
	70	1	3.1	3.1	9.4
	71	1	3.1	3.1	12.5
	72	1	3.1	3.1	15.6
	74	2	6.2	6.2	21.9
	75	1	3.1	3.1	25.0
	76	1	3.1	3.1	28.1
	77	1	3.1	3.1	31.2
	78	1	3.1	3.1	34.4
	79	1	3.1	3.1	37.5
→	80	1	3.1	3.1	40.6
	81	1	3.1	3.1	43.8
	82	2	6.2	6.2	50.0
	83	1	3.1	3.1	53.1
	84	2	6.2	6.2	59.4
	85	1	3.1	3.1	62.5
	86	3	9.4	9.4	71.9
	87	1	3.1	3.1	75.0
	88	3	9.4	9.4	84.4
	92	1	3.1	3.1	87.5
	93	1	3.1	3.1	90.6
	95	1	3.1	3.1	93.8
	96	1	3.1	3.1	96.9
	100	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 6.

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI

a. Prestasi Praktik Industri (X1)

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 87 - 75 + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 12 : 6 = 2
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	75 – 77	6	18,75	6	18,75
2	78 – 80	10	31,25	16	50,00
3	81 – 83	8	25,00	24	75,00
4	84 – 86	7	21,875	31	96,875
5	87 – 89	1	3,125	32	100
Jumlah		32	100		

b. Prestasi Belajar Kewirausahaan (X2)

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$\begin{aligned}
 &= 87 - 76 + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$$

$$= 12 : 6 = 2$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	76 – 78	10	31,25	10	31,25
2	79 – 81	6	18,75	16	50,00
3	82 – 84	6	18,75	22	68,75
4	85 – 87	10	31,25	32	100
Jumlah		32	100		

c. Minat Berwirausaha

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,505 \\
 &= 5,967 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 100 - 68 + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 33 : 6 \\
 &= 5,5 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	68 – 74	7	21,875	7	21,875
2	75 – 81	7	21,875	14	43,75
3	82 – 88	13	40,625	27	84,375
4	89 – 95	3	9,375	30	93,75
5	96 – 102	2	6,25	32	100
Jumlah		32	100		

Lampiran 7.

PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN

a. Perhitungan Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal Minat Berwirausaha

1) Skala yang digunakan = 1 s/d 4

2) Jumlah butir angket = 27

3) Skor maksimal ideal = $4 \times 27 = 108$

4) Skor minimal ideal = $1 \times 27 = 27$

5) Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal})$

$$= \frac{1}{2} (108 + 27)$$

$$= 67,5$$

6) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$= \sqrt{\frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{6} (108 - 27)^2}$$

$$= 13,5$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

1) Rendah

$$\text{Rendah} = X < \bar{X} - 2.SDi$$

$$= X < \bar{X} - 2.SDi$$

$$= X < 40,5$$

2) Sedang

$$\text{Sedang} = \bar{X} - 2.SDi \leq X \leq \bar{X} + 2.SDi$$

$$= \bar{X} - 2.SDi \leq X \leq \bar{X} + 2.SDi$$

$$= 40,5 \leq X \leq 94,5$$

3) Tinggi

$$\text{Tinggi} = X > \bar{X} + 2.SDi$$

$$= X > \bar{X} + 2.SDi$$

$$= X > 94,5$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X < 40,5$	3	9,375
2	Tinggi	$40,5 \leq X \leq 94,5$	29	90,625
3	Rendah	$= X > 94,5$	0	0
Jumlah			32	100

Lampiran 8.

UJI PRASYARAT ANALISIS

a. Uji Normalitas Chi-Square

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
PI	32	80.81	3.560	75	87	78.25	80.50	83.75
KWU	32	81.50	3.902	76	87	77.25	81.50	85.00
MINAT	32	82.16	8.243	68	100	75.25	82.50	87.75

Chi-Square Test

PI

	Observed N	Expected N	Residual
75	3	2.7	.3
76	2	2.7	-.7
77	1	2.7	-1.7
78	2	2.7	-.7
79	5	2.7	2.3
80	3	2.7	.3
81	1	2.7	-1.7
82	4	2.7	1.3
83	3	2.7	.3
84	3	2.7	.3
86	4	2.7	1.3
87	1	2.7	-1.7
Total	32		

KWU

	Observed N	Expected N	Residual
76	5	2.7	2.3
77	3	2.7	.3
78	2	2.7	-.7
79	1	2.7	-1.7
80	2	2.7	-.7
81	3	2.7	.3
82	1	2.7	-1.7
83	2	2.7	-.7
84	3	2.7	.3
85	4	2.7	1.3
86	3	2.7	.3
87	3	2.7	.3
Total	32		

MINAT

	Observed N	Expected N	Residual
68	1	1.3	-.3
69	1	1.3	-.3
70	1	1.3	-.3
71	1	1.3	-.3
72	1	1.3	-.3
74	2	1.3	.7
75	1	1.3	-.3
76	1	1.3	-.3
77	1	1.3	-.3
78	1	1.3	-.3
79	1	1.3	-.3
80	1	1.3	-.3
81	1	1.3	-.3
82	2	1.3	.7
83	1	1.3	-.3
84	2	1.3	.7
85	1	1.3	-.3
86	3	1.3	1.7
87	1	1.3	-.3
88	3	1.3	1.7
92	1	1.3	-.3
93	1	1.3	-.3
95	1	1.3	-.3
96	1	1.3	-.3
100	1	1.3	-.3
Total	32		

Test Statistics

	PI	KWU	MINAT
Chi-Square	7.000 ^a	5.500 ^a	7.063 ^b
df	11	11	24
Asymp. Sig.	.799	.905	1.000

a. 12 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

b. 25 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,3.

b. Uji Linearitas X1 dan Y

Descriptives

MINAT

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
75	3	85.00	13.454	7.767	51.58	118.42	74	100
76	2	71.50	4.950	3.500	27.03	115.97	68	75
77	1	96.00	96	96
78	2	76.00	5.657	4.000	25.18	126.82	72	80
79	5	84.60	5.030	2.249	78.35	90.85	79	92
80	3	80.33	8.145	4.702	60.10	100.57	71	86
81	1	93.00	93	93
82	4	77.25	5.737	2.869	68.12	86.38	70	84
83	3	83.33	8.083	4.667	63.25	103.41	74	88
84	3	88.33	6.506	3.756	72.17	104.50	82	95
86	4	81.50	8.347	4.173	68.22	94.78	69	86
87	1	76.00	76	76
Total	32	82.16	8.243	1.457	79.18	85.13	68	100

Test of Homogeneity of Variances

MINAT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.114 ^a	8	20	.395

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for MINAT.

ANOVA

MINAT

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	930.769	11	84.615	1.440	.231
	Linear Term	.304	1	.304	.005	.943
	Weighted Deviation	930.464	10	93.046	1.583	.183
Within Groups		1175.450	20	58.772		
Total		2106.219	31			

c. Uji Linearitas X2 dan Y

Descriptives

MINAT

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
76	5	85.60	12.602	5.636	69.95	101.25	72	100
77	3	83.67	3.055	1.764	76.08	91.26	81	87
78	2	69.50	2.121	1.500	50.44	88.56	68	71
79	1	78.00	78	78
80	2	77.50	3.536	2.500	45.73	109.27	75	80
81	3	77.67	4.041	2.333	67.63	87.71	74	82
82	1	79.00	79	79
83	2	82.50	17.678	12.500	-76.33	241.33	70	95
84	3	89.67	4.933	2.848	77.41	101.92	84	93
85	4	82.25	9.032	4.516	67.88	96.62	69	88
86	3	84.67	2.309	1.333	78.93	90.40	82	86
87	3	83.00	6.245	3.606	67.49	98.51	76	88
Total	32	82.16	8.243	1.457	79.18	85.13	68	100

Test of Homogeneity of Variances

MINAT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.520 ^a	9	20	.009

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for MINAT.

ANOVA

MINAT

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		708.102	11	64.373	.921	.540
	Linear Term	Unweighted	104.686	1	104.686	1.498	.235
		Weighted	25.403	1	25.403	.363	.553
		Deviation	682.699	10	68.270	.977	.492
Within Groups			1398.117	20	69.906		
Total			2106.219	31			

d. Uji Multikolinieritas

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.613 ^a	.376	.333	1.795	.376	8.745	2	29	.001

a. Predictors: (Constant), KWU, PI

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.326	2	28.163	8.745	.001 ^a
	Residual	93.393	29	3.220		
	Total	149.719	31			

a. Predictors: (Constant), KWU, PI

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.450	12.943		2.044	.050	
	PI	.357	.224	.344	1.593	.122	.460
	KWU	.339	.233	.314	1.452	.157	.460

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 9.

UJI HIPOTESIS

a. Korelasi Antara Prestasi PI dengan Minat Berwirausaha (Perhitungan Manual)

No.	X ₁	Y	X - \bar{X}	Y - \bar{Y}	X ²	Y ²	X ₁ Y
1	79	87	-1,8125	4,84375	6241	7569	6873
2	83	88	2,1875	5,84375	6889	7744	7304
3	86	86	5,1875	3,84375	7396	7396	7396
4	75	74	-5,8125	-8,1563	5625	5476	5550
5	77	96	-3,8125	13,8438	5929	9216	7392
6	75	100	-5,8125	17,8438	5625	10000	7500
7	79	92	-1,8125	9,84375	6241	8464	7268
8	82	70	1,1875	-12,156	6724	4900	5740
9	76	68	-4,8125	-14,156	5776	4624	5168
10	75	81	-5,8125	-1,1563	5625	6561	6075
11	80	71	-0,8125	-11,156	6400	5041	5680
12	79	82	-1,8125	-0,1563	6241	6724	6478
13	81	93	0,1875	10,8438	6561	8649	7533
14	83	74	2,1875	-8,1563	6889	5476	6142
15	80	86	-0,8125	3,84375	6400	7396	6880
16	86	85	5,1875	2,84375	7396	7225	7310
17	82	77	1,1875	-5,1563	6724	5929	6314
18	78	80	-2,8125	-2,1563	6084	6400	6240
19	82	78	1,1875	-4,1563	6724	6084	6396
20	84	88	3,1875	5,84375	7056	7744	7392
21	86	86	5,1875	3,84375	7396	7396	7396
22	86	69	5,1875	-13,156	7396	4761	5934
23	76	75	-4,8125	-7,1563	5776	5625	5700
24	78	72	-2,8125	-10,156	6084	5184	5616
25	84	82	3,1875	-0,1563	7056	6724	6888
26	82	84	1,1875	1,84375	6724	7056	6888
27	84	95	3,1875	12,8438	7056	9025	7980
28	83	88	2,1875	5,84375	6889	7744	7304
29	87	76	6,1875	-6,1563	7569	5776	6612
30	79	83	-1,8125	0,84375	6241	6889	6557
31	80	84	-0,8125	1,84375	6400	7056	6720
32	79	79	-1,8125	-3,1563	6241	6241	6241

$$\sum X = 2586$$

$$\bar{X} = 80,8125$$

$$\sum Y = 2629$$

$$\bar{Y} = 82,1563$$

$$\sum \bar{X} = 0$$

$$\sum \bar{Y} = 0$$

$$\sum X^2 = 209374$$

$$\sum Y^2 = 218095$$

$$\sum XY = 212467$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{212467}{\sqrt{209374 \cdot 218095}}$$

$$r_{xy} = 0,995$$

b. Korelasi Antara Prestasi KWU dengan Minat Berwirausaha (Perhitungan Manual)

No.	X ₂	Y	X - \bar{X}	Y - \bar{Y}	X ²	Y ²	X ₂ Y
1	77	87	-4,5	4,84375	5929	7569	6699
2	87	88	5,5	5,84375	7569	7744	7656
3	86	86	4,5	3,84375	7396	7396	7396
4	76	74	-5,5	-8,1563	5776	5476	5624
5	76	96	-5,5	13,8438	5776	9216	7296
6	76	100	-5,5	17,8438	5776	10000	7600
7	84	92	2,5	9,84375	7056	8464	7728
8	83	70	1,5	-12,156	6889	4900	5810
9	78	68	-3,5	-14,156	6084	4624	5304
10	77	81	-4,5	-1,1563	5929	6561	6237
11	78	71	-3,5	-11,156	6084	5041	5538
12	81	82	-0,5	-0,1563	6561	6724	6642
13	84	93	2,5	10,8438	7056	8649	7812
14	81	74	-0,5	-8,1563	6561	5476	5994
15	76	86	-5,5	3,84375	5776	7396	6536
16	87	85	5,5	2,84375	7569	7225	7395
17	81	77	-0,5	-5,1563	6561	5929	6237
18	80	80	-1,5	-2,1563	6400	6400	6400
19	79	78	-2,5	-4,1563	6241	6084	6162
20	85	88	3,5	5,84375	7225	7744	7480
21	86	86	4,5	3,84375	7396	7396	7396
22	85	69	3,5	-13,156	7225	4761	5865
23	80	75	-1,5	-7,1563	6400	5625	6000
24	76	72	-5,5	-10,156	5776	5184	5472
25	86	82	4,5	-0,1563	7396	6724	7052
26	85	84	3,5	1,84375	7225	7056	7140
27	83	95	1,5	12,8438	6889	9025	7885
28	85	88	3,5	5,84375	7225	7744	7480
29	87	76	5,5	-6,1563	7569	5776	6612
30	77	83	-4,5	0,84375	5929	6889	6391
31	84	84	2,5	1,84375	7056	7056	7056
32	82	79	0,5	-3,1563	6724	6241	6478

$$\sum X = 2608$$

$$\bar{X} = 81,5$$

$$\sum Y = 2629$$

$$\bar{Y} = 82,1563$$

$$\sum \bar{X} = 0$$

$$\sum \bar{Y} = 0$$

$$\sum X^2 = 213024$$

$$\sum Y^2 = 218095$$

$$\sum XY = 214373$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{214373}{\sqrt{213024 \cdot 218095}}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

c. Korelasi Antara Prestasi PI dan KWU dengan Minat Berwirausaha (Perhitungan Manual)

Tabel perhitungan korelasi X_1 dengan X_2

No.	X_1	X_2	$X_1 - \bar{X}_1$	$X_2 - \bar{X}_2$	X^2	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$
1	79	77	-1,8125	-4,5	6241	5929	6083
2	83	87	2,1875	5,5	6889	7569	7221
3	86	86	5,1875	4,5	7396	7396	7396
4	75	76	-5,8125	-5,5	5625	5776	5700
5	77	76	-3,8125	-5,5	5929	5776	5852
6	75	76	-5,8125	-5,5	5625	5776	5700
7	79	84	-1,8125	2,5	6241	7056	6636
8	82	83	1,1875	1,5	6724	6889	6806
9	76	78	-4,8125	-3,5	5776	6084	5928
10	75	77	-5,8125	-4,5	5625	5929	5775
11	80	78	-0,8125	-3,5	6400	6084	6240
12	79	81	-1,8125	-0,5	6241	6561	6399
13	81	84	0,1875	2,5	6561	7056	6804
14	83	81	2,1875	-0,5	6889	6561	6723
15	80	76	-0,8125	-5,5	6400	5776	6080
16	86	87	5,1875	5,5	7396	7569	7482
17	82	81	1,1875	-0,5	6724	6561	6642
18	78	80	-2,8125	-1,5	6084	6400	6240
19	82	79	1,1875	-2,5	6724	6241	6478
20	84	85	3,1875	3,5	7056	7225	7140
21	86	86	5,1875	4,5	7396	7396	7396
22	86	85	5,1875	3,5	7396	7225	7310
23	76	80	-4,8125	-1,5	5776	6400	6080
24	78	76	-2,8125	-5,5	6084	5776	5928
25	84	86	3,1875	4,5	7056	7396	7224
26	82	85	1,1875	3,5	6724	7225	6970
27	84	83	3,1875	1,5	7056	6889	6972
28	83	85	2,1875	3,5	6889	7225	7055
29	87	87	6,1875	5,5	7569	7569	7569
30	79	77	-1,8125	-4,5	6241	5929	6083
31	80	84	-0,8125	2,5	6400	7056	6720
32	79	82	-1,8125	0,5	6241	6724	6478

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 &= 2608 \\
 \bar{X}_1 &= 81,5 \\
 \sum X_2 &= 2629 \\
 \bar{X}_2 &= 82,1563 \\
 \sum \bar{X}_1 &= 0 \\
 \sum \bar{X}_2 &= 0 \\
 \sum X_1^2 &= 213024 \\
 \sum Y_2^2 &= 218095 \\
 \sum X_1 X_2 &= 214373
 \end{aligned}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{21110}{\sqrt{20937 \cdot 213024}}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Selanjutnya dilakukan uji korelasi ganda dengan memasukkan harga R_{xy_1} dan R_{xy_2}

$$\begin{aligned}
 R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r_{y \cdot x_1}^2 + r_{y \cdot x_2}^2 - 2 r_{y \cdot x_1} r_{y \cdot x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}} \\
 R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{(0,995)^2 + (0,994)^2 - 2 (0,995) \cdot (0,994) \cdot (0,992)}{1 - 0,992}} \\
 &= 0,353
 \end{aligned}$$

Uji hipotesis dilakukan dengan uji F :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

$$F_h = \frac{0,353^2/2}{(1 - 0,353^2)/(32 - 2 - 1)}$$

$$F_h = 4,13$$

Lampiran 10.

PERIJINAN PENELITIAN

a. Surat Ijin Penelitian FT UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Certificate No. QSC 00592

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1141/H34/PL/2014

07 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Prestasi Praktik Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Susi Ariani S	7503244020	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Heri Wibowo,M.T

NIP : 19740228 199903 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 15 s/d 30 April 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

b. Surat Ijin Penelitian dari SMK

F/4.2.3/KTU/2 06 Oktober 2009 SMK N 2 Pengasih
 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH Jalan KRT, Kartodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta Telpo (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com homepage : www.smkn2pengasih.sch.id</p> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">  <p>www.tuv.com TÜV Rheinland ID.01100065398</p> </div>

SURAT IJIN PENELITIAN
No. : 421/356/SMK.2/IV/2014

Dasar : Surat dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1141/H34/PL/2014 tanggal 07 April 2014

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama	SUSI ARIANI S
NIM	: 7503244020
PT / INSTANSI	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu	: 15 s.d 30 April 2014
Judul	:
"PENGARUH PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN SMK N 2 PENGASIH THAN AJARAN 2013/2014 "	

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 April 2014

Kepala Sekolah



PEMERINTAH DAERAH
 DINAS DIKLAT
SMKN 2 PENGASIH
 * * * * *
 Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
 NIP. 19620904 198804 1 001

Lampiran 11.

KARTU BIMBINGAN

Kartu Bimbingan Skripsi



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Telp. 586168 psw 281; Telp. Langsung: 520327; Fax: 520327

FRM/MES/28-00
02 Agustus 2009

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi : **“Pengaruh Prestasi Praktik Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**
 Nama Mahasiswa : Susi Ariani .S.
 No Mahasiswa : 07503244020
 Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
 Pembimbing : Heri Wibowo, MT.
 NIP : 19740228 199903 1 002

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1		Bab I & II	Tinjauan	
2	29-10-2013	Bab III	Revisi	
3	22-11-2013	Instrumen Validasi	Revisi, tambahkan identik responder + Petunjuk	
4	10-1-2014	Instrumen Validasi	Oke, Siap di uji di lapangan	
5	13-3-2014	Instrumen Validasi + proposal	Oke, siap di terpkan	

Mengetahui,
Koordinator Skripsi

Tiwan, MT.

NIP. 19680224 199303 1 002

Kartu Bimbingan Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
 Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Telp. 586168 psw 281; Telp. Langsung: 520327; Fax: 520327

FRM/MES/28-00
02 Agustus 2009

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi	: “Pengaruh Prestasi Praktik Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”
Nama Mahasiswa	: Susi Ariani .S.
No Mahasiswa	: 07503244020
Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin
Pembimbing	: Heri Wibowo, MT.
NIP	: 19740228 199903 1 002

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
6	27-8-2014	Bab I - IV	Review diagram Detailkan faktor penilaian	
7	28-8-2014	Bab I - Lampiran	Penimbahsaan tambahan sumbangsih ejektitif	
8	1-9-2014	Bab I - Lampiran	Oke, lanjut kesemuhan naskah	
9	2-9-2014	Semuhan Naskah	Oke, siap ujian	

Mengetahui,
Koordinator Skripsi

Tiwan, MT.

NIP. 19680224 199303 1 002

Lampiran 12.

TABEL STATISTIK

a. Tabel r Product Momen

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	TaraF Signifikan		N	TaraF Signifikan		N	TaraF Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

b. F-tabel

V ₂ = dk Penyelout	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,99	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,16	2,12	2,10	2,09	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,35	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,10	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,70	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,09	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,85	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,86	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,73	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,65	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
	7,17	5,05	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,46	1,43	1,41	1,39	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	

Lampiran 13.

DOKUMENTASI PENELITIAN

